

ABSTRAK

Neng Ruhiyat, 1224010089: Bimbingan Islam Untuk Membentuk Kedisiplinan Siswa Melalui Shalat Dzuhur Berjamaah di MTs Daruttawabin.

Penelitian ini berangkat dari masih adanya perilaku kurang disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan shalat Dzuhur berjamaah. Hal tersebut terlihat dari adanya siswa yang belum datang tepat waktu, belum segera mempersiapkan diri ketika waktu shalat tiba, masih menunggu arahan guru, dan kurang tertib selama pelaksanaan shalat berjamaah. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemberian bimbingan Islam secara terarah dan berkesinambungan untuk menanamkan kebiasaan disiplin dalam melaksanakan ibadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti shalat Dzuhur berjamaah, mengetahui pelaksanaan bimbingan Islam dalam membentuk kedisiplinan siswa, serta mengetahui hasil bimbingan Islam melalui kegiatan shalat Dzuhur berjamaah di MTs Daruttawabin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru BK Islam, wali kelas, dan siswa. Data yang terkumpul dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk ketidakdisiplinan, proses bimbingan Islam, serta perubahan perilaku siswa setelah memperoleh bimbingan.

Penelitian ini menggunakan teori bimbingan Islam yang mencakup fungsi preventif, korektif, preservatif, dan developmental. Teori tersebut menjadi landasan untuk memahami upaya bimbingan dalam mencegah munculnya perilaku kurang disiplin, memperbaiki perilaku yang belum sesuai, mempertahankan kebiasaan positif, dan mengembangkan sikap siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan Islam melalui shalat Dzuhur berjamaah memberikan dampak positif terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Melalui pemberian arahan, nasihat, motivasi, pengawasan, dan pembiasaan yang dilakukan secara rutin, siswa mulai menunjukkan perkembangan dalam ketepatan waktu, kesiapan mengikuti shalat, kepatuhan terhadap aturan, ketertiban, dan tanggung jawab. Siswa juga mulai memiliki kesadaran untuk mempersiapkan diri ketika waktu shalat tiba tanpa selalu menunggu perintah dari guru. Dengan demikian, bimbingan Islam melalui pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah dapat menjadi salah satu upaya dalam membentuk kedisiplinan siswa, baik dalam pelaksanaan ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Kedisiplinan Siswa, Shalat Dzuhur Berjamaah.